

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan minat memanfaatkan program REHAB pada peserta menunggak iuran JKN di Kota Padang Tahun 2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari setengah (51,8%) peserta JKN yang menunggak dalam penelitian ini berminat memanfaatkan program REHAB di Kota Padang Tahun 2022.
2. Lebih dari setengah peserta JKN yang menunggak memiliki sikap yang positif (65,5%), norma subjektif (56,4%), kontrol perilaku (62,7%), keuntungan relatif (58,2%), kesesuaian (53,6%), kerumitan (50,9%), uji coba (53,6%) dan pengamatan yang tinggi (57,3%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan minat memanfaatkan program rencana pembayaran bertahap pada peserta menunggak iuran JKN di Kota Padang tahun 2022 dengan ( $p$ -value = 0,001, POR=5.264)
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara norma subjektif dengan minat memanfaatkan program rencana pembayaran bertahap pada peserta menunggak iuran JKN di Kota Padang tahun 2022 ( $p$ -value = 0,001, POR = 9.670)
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol dengan minat memanfaatkan program rencana pembayaran bertahap pada peserta menunggak iuran JKN di Kota Padang tahun 2022 ( $p$ -value = 0,001, POR = 5.455)
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara keuntungan relatif dengan minat memanfaatkan program rencana pembayaran bertahap pada peserta menunggak iuran JKN di Kota Padang tahun 2022 ( $p$ -value = 0,001, POR = 8.131)
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesesuaian individu dengan minat memanfaatkan program rencana pembayaran bertahap pada peserta

menunggak iuran JKN di Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value} = 0,002$ , POR = 3.575)

8. Terdapat hubungan yang signifikan antara kerumitan yang dirasakan dengan minat memanfaatkan program rencana pembayaran bertahap pada peserta menunggak iuran JKN di Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value} = 0,001$ , POR=5.441)
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara uji coba simulasi dengan minat memanfaatkan program rencana pembayaran bertahap pada peserta menunggak iuran JKN di Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value} = 0,002$ , POR=3.575)
10. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pengamatan manfaat dengan minat memanfaatkan program rencana pembayaran bertahap pada peserta menunggak iuran JKN di Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value} = 0,137$ , POR=2.211)
11. Norma subjektif merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan minat memanfaatkan program rencana pembayaran bertahap pada peserta menunggak iuran JKN di Kota Padang tahun 2022 ( $p\text{-value} = 0,002$ , POR =6,339, CI-1,998-15,224)

## 6.2 Saran

### 1. Bagi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang

- 1) Diharapkan meningkatkan partisipasi lintas sektor seperti tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat, dinas kesehatan dan dinas sosial untuk mengajak masyarakat memanfaatkan program REHAB.
- 2) Diharapkan untuk meningkatkan pendampingan melalui kader JKN dan melakukan pendekatan terhadap setiap keluarga yang menunggak iuran JKN agar dapat memanfaatkan program REHAB.
- 3) Diharapkan Staff telekolektng yang bertugas mengingatkan tunggakan iuran JKN untuk selalu menawarkan program REHAB serta menjelaskan prosedur pendaftarannya.
- 4) Diharapkan menyederhanakan prosedur progam REHAB serta menggunakan bahasa yang sesuai sehingga mudah diikuti oleh masyarakat secara mandiri, membuat media yang menarik seperti *video*

*tutorial* serta menampilkan salah satu contoh peserta yang berhasil melunasi tunggakan melalui REHAB

- 5) Diharapkan BPJS Kesehatan menyediakan opsi bantuan pada aplikasi untuk membantu proses pendaftaran program REHAB
- 6) Diharapkan BPJS Kesehatan untuk membuat indikator keberhasilan program REHAB untuk memotivasi para duta BPJS Kesehatan untuk memaksimalkan kinerja dan mencapai tujuan bersama.
- 7) Diharapkan BPJS Kesehatan mempertimbangkan keaktifan kepesertaan JKN bagi anggota program REHAB yang mengalami kondisi tertentu yang sangat memerlukan manfaat JKN dengan segera (keselamatan pasien).

## 2. Bagi Masyarakat Kota Padang

Diharapkan Masyarakat Kota Padang untuk aktif mengikuti sosialisasi program REHAB dan menyadarkan satu sama lain terutama dalam keluarga pentingnya memiliki perlindungan kesehatan serta kontribusi iuran untuk manfaat bersama.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan referensi mengenai minat memanfaatkan program REHAB. Kemudian peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan faktor lain seperti pendapatan, jumlah anggota keluarga, jumlah tunggakan dan lama tunggakan untuk diteliti. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan jumlah sampel perkecamatan sesuai dengan jumlah masyarakat yang menunggak di kecamatan tersebut.

